

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok merupakan desa yang terletak di Gading Serpong, Tangerang yang diberi nama berdasarkan kondisi jalanan dari Desa Legok pada masa itu menurut dokumen yang diberikan oleh Nadi selaku staf pemerintah Desa Legok bagian kependudukan. Desa Legok juga memiliki panggilan sebagai Desa Bakul karena terkenalnya kerajinan bakul yang dibuat oleh penduduk Desa Legok. Pada tahun 1990-an Desa Legok masih merupakan Kampung Legok, namun seiring bertambahnya jumlah penduduk, nama tersebut berubah menjadi Desa Legok. Desa Legok terdiri dari tiga kampung dan dua perumahan yaitu, Lampung Legok, Kampung Manuntung, Kampung Duku, Perumahan Teratai Griya Asri dan Perumahan Legok Permai.



Gambar 2. 1 Foto Dokumentasi Proyek Desa Legok

Desa Legok memiliki masyarakat yang terkenal akan kerukunannya. Masyarakat Desa Legok juga masih melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan desa yang diberlakukan setiap minggu ataupun jadwal yang sudah direncanakan. Penduduk Desa Legok mayoritas merupakan masyarakat religius dengan agama muslim. Kerukunan dan sifat ramah dari

masyarakat Desa Legok membuat masyarakatnya memiliki sifat yang hangat kepada semua orang bahkan pendatang baru sekalipun.

Rata-rata masyarakat desa Legok berpendidikan terakhir di jenjang SMP hingga SMA masih jarang sekali yang memiliki pendidikan S1 atau sarjana kecuali perantau yang tinggal dan menetap di desa Legok. Pekerjaan mayoritas penduduk Desa Legok adalah pekerja swasta, buruh, dan wiraswasta dengan gaji UMR yaitu 4 juta rupiah. Selain itu, menurut Nadi, sumber ekonomi yang cukup baik atau potensial adalah UMKM dari Desa Legok terutama dibidang kuliner, makanan dan minuman. Menurut beliau UMKM di Desa Legok dapat menjadi potensi yang baik, namun saat ini masih banyak kekurangan dari sisi UMKM Desa Legok seperti kurangnya keahlian untuk memperluas target pasar atau konsumen.



Gambar 2. 2 Dokumentasi bersama Ibu Eny, Pelaku UMKM Jamune Saras

Keberagaman jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Legok membuka peluang besar bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi setempat. Sama halnya dengan Eny, pemilik UMKM Jamune Saras, yang memiliki potensi besar akan berkembangnya usaha yang bergerak dibidang jamu atau minuman.

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan data yang terkumpul dari laporan dan wawancara di Desa Legok dengan hasil data berupa kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat. Berikut ini hasil yang dikumpulkan:

Tabel 2. 1 Profil desa Legok

1.	Nama Desa	:	Legok
2.	Jumlah warga	:	Laki-laki : 7.063 jiwa Perempuan : 6.426 jiwa Jumlah : 13.489 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.002 kepala keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan swasta : 2.769 orang Buruh : 799 orang Wiraswasta : 632 orang Lain-lain : Petani, Pedagang, PNS, Guru, Bidan/Perawat, TNI/Polri, Pensiunan, Sopir/Angkutan, Jasa Persewaan
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.000.000
6.	Pendidikan	:	SD-SMA
7.	Agama	:	Islam
8.	Bahasa	:	Sunda, Bahasa Indonesia
9.	Jumlah anggota keluarga	:	4-7 orang

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Legok memiliki berbagai potensi yang diidentifikasi melalui analisis SWOT, meliputi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan, sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Potensi Desa

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Legok cukup terkenal dengan keahlian kerajinan tradisionalnya yang sudah ada sejak turun temurun dengan kualitas terbaik. Hal ini membuat desa Legok memiliki julukan Legok Bakul atas keunikan yang sudah menjadi tradisi turun-temurun sejak nenek moyang. Tetapi pada masa kini masyarakat sudah kurang menekuni kerajinan bakul karena perubahan zaman yang semakin modern, namun masyarakat Desa Legok tetap membuat kerajinan tersebut untuk mempertahankan budaya terutama para tetua yang ada di desa itu.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Desa Legok dikenal dengan perilakunya yang baik dan ramah, warga juga merupakan penduduk yang produktif dengan kerukunan warna yang sangat baik
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	: Memiliki keadaan lingkungan yang baik, jarang terjadi bencana alam. Sampah menjadi kekhawatiran yang cukup tinggi sehingga sering diadakan kerja bakti.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki usaha UMKM yang cukup baik yang terkenal dengan usaha kulinernya. Kerajinan bakul yang sangat terkenal di Desa Legok hingga ada istilah Legok Bakul. Penduduk Desa Legok yang terkenal akan kerukunan dan keramahannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pabrik membuat penduduk Legok kurang tertarik untuk membuat kerajinan Bakul. Ekonomi warga yang tergolong rendah sehingga menjadi kesulitan bagi UMKM untuk membangun usahanya. Jumlah pengangguran yang tergolong cukup banyak Keterbatasan ekonomi membuat

	<p>keterbatas pendidikan bagi warga lokal asli Desa Legok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya wawasan mengenai penggunaan teknologi
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Trend bisnis FnB yang terus berkembang dapat membuat peluang yang besar bagi pelaku UMKM • Musim pancaroba yang dapat menimbulkan penyakit dan jamu Jamune Saras dapat berfungsi sebagai minuman kesehatan imun dan menjadi peluang bisnis yang cukup baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata kuliner di sekitar Desa Legok yang tergolong lebih baik akan menjadi ancaman bagi UMKM Desa Legok • Desa lain yang memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga berpotensi memiliki umkm yang lebih melek akan teknologi dibanding Desa Legok

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA